

LAMPIRAN 1

RINGKASAN PERTANYAAN PESERTA DAN PENJELASAN MANAJEMEN SELAMA *PUBLIC EXPOSE* TANGGAL 27 MEI 2016

Berikut ini adalah ringkasan dari acara tanya-jawab yang berlangsung setelah presentasi:

Sesi Pertama:

I. Dina – Detik.com

Pertanyaan:

1. Berapa besar dividen yang akan dibagikan untuk tahun buku 2015?
2. Apa penyebab kenaikan laba tahun 2015?

Penjelasan Manajemen:

1. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015, jumlah dividen tunai yang akan dibagikan adalah sejumlah Rp.43.235.295.000 atau Rp15 per saham atau setara 30,77% dari laba tahun berjalan Perseroan tahun buku 2015.
2. Sebagaimana dapat dilihat pada laporan keuangan Perseroan dan juga materi *Public Expose* yang baru dipresentasikan, ada beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan laba Perseroan pada tahun 2015 antara lain pertumbuhan gerai yang tetap ekspansif, usaha Perseroan memaksimalkan area penjualan dengan menyediakan produk yang lebih lengkap, optimalisasi bauran margin dan bauran produk dengan harga yang kompetitif. Beberapa faktor itulah yang kemudian mendorong kenaikan penjualan dan margin sehingga bisa menopang kenaikan beban operasional.

II. Alianto – Komunitas Saham Indonesia

Pertanyaan:

1. Bagaimana strategi Perseroan di satu sisi giat berekspansi, tetapi di sisi lain juga harus menjaga hutang/pinjaman bank berbunga yang sudah mencapai 2x Ekuitas? Apalagi tahun ini Perseroan akan tetap melakukan ekspansi 250 gerai Alfamidi, yang jika investasi per gerai berkisar Rp 3-4 miliar, maka diperkirakan butuh *Capex* sekitar Rp 1 triliun.
2. Untuk memasuki suatu pasar baru, berdasarkan informasi yang diperoleh, dibutuhkan minimal 80 gerai. Apa mekanisme yang mendasari pertimbangan penetrasi ke pasar baru dan mengapa butuh 80 gerai? Apakah terkait dengan investasi logistik gudang atau apa?
3. Pada tahun 2016, apakah Perseroan memasang target *top line* dan *bottom line*?

Penjelasan Manajemen:

1. Pada tahun 2016 ini Perseroan memang tidak mengurangi tingkat kecepatan ekspansi dimana Perseroan tetap ekspansif dengan target membuka 250 gerai baru Alfamidi dan 5 gerai Alfamarket serta estimasi *Capex*-nya adalah berkisar Rp 900 miliar. Sampai dengan saat ini, pendanaan atas *Capex* tersebut adalah bersumber dari kas internal dan juga bank. Strategi Perseroan adalah menjaga keseimbangan antara ekspansi dan juga rasio pinjaman dimana Perseroan akan memastikan bahwa rasio *Interest Bearing Debt-to Equity Ratio* tetap di bawah *financial covenant* yang disyaratkan oleh kreditur.
2. Hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan Perseroan sebelum memutuskan penetrasi ke suatu pasar baru dan menentukan jumlah gerai minimal yang dibutuhkan antara lain tingkat kepadatan penduduk, tingkat pendapatan per kapita, tingkat persaingan, peraturan yang berlaku dan juga infrastruktur di daerah tersebut seperti jalan dan ketersediaan lokasi.
3. Terkait *top line*, berdasarkan data historis, sejak berdirinya Perseroan 8 tahun yang lalu, Perseroan berhasil mencatatkan *milestone* pertumbuhan pendapatan di atas 20% setiap tahun. Oleh karena itu, Perseroan akan berusaha agar pendapatan bisa tetap tumbuh di atas 20% pada tahun 2016. Terkait *bottom line*, Perseroan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga dan meningkatkan tingkat profitabilitas guna memberikan nilai tambah bagi semua *stakeholder*.

III. Ana – Bisnis Indonesia

Pertanyaan:

1. Berapa besar belanja modal Perseroan tahun 2016?
2. Berapa investasi per gerai Alfamart?
3. Bagaimana *same store sales growth* tahun ini dibandingkan tahun lalu?
4. Pendapatan tahun 2015 naik 20,68% tetapi kenapa laba komprehensif hanya naik 2,28%?

Penjelasan Manajemen:

1. Belanja modal Perseroan tahun 2016 berkisar Rp 900 miliar.
2. Saat ini Alfamart masih dalam tahap *learning* dan *pilot project*. Perseroan masih melakukan *review* dan *monitoring* secara berkelanjutan atas semua aspek terkait operasional Alfamart sehingga investasi ideal per gerai belum bisa ditentukan. Namun, dari gerai yang sudah dibuka, investasi per gerai rata-rata berkisar Rp 7 miliar.
3. Perseroan optimis *same store sales growth* tahun ini akan lebih baik dibandingkan tahun lalu. Daya beli masyarakat diyakini akan membaik dibandingkan tahun lalu karena didorong oleh beberapa faktor antara lain paket-paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah, penurunan harga bahan bakar minyak (BBM), penurunan tarif dasar listrik dan mulai membaiknya kondisi ekonomi makro.
4. Sebagaimana kita ketahui, tahun 2015 merupakan tahun yang cukup berat bagi dunia usaha pada umumnya dan industri ritel pada khususnya, dimana terjadi perlambatan perekonomian dunia dan juga Indonesia, depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan daya beli masyarakat, kompetisi yang semakin ketat terutama dengan semakin banyaknya situs belanja *online* dan beban operasional yang meningkat. Dari sisi beban operasional, UMR tahun 2015 naik cukup signifikan di berbagai daerah. Sebagaimana kita ketahui, ritel merupakan salah satu bidang usaha yang padat karya. Beban gaji Perseroan berkisar 46% dari total beban operasional Perseroan sehingga kenaikan UMR yang cukup signifikan secara otomatis akan meningkatkan beban operasional secara signifikan juga. Namun, sebagaimana yang telah diuraikan, berbagai langkah strategis dan inovasi telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2015 sehingga laba komprehensif tetap tumbuh walaupun tidak setinggi pertumbuhan pendapatan.

Sesi Kedua:

IV. Ahmad

Pertanyaan:

1. Apakah Alfamart ada rencana ekspansi ke luar negeri?
2. Apakah ada rencana ekspansi ke daerah Indonesia bagian Timur?

Penjelasan Manajemen:

1. Saat ini Perseroan belum mempunyai rencana ekspansi ke luar negeri.
2. Gerai Alfamart sudah ada di pulau Sulawesi. Untuk ekspansi ke daerah Indonesia bagian Timur lainnya, akan tergantung pada infrastruktur di daerah tersebut. Namun, sebagaimana kita ketahui pemerintah memang sedang menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, apabila infrastruktur sudah siap, Perseroan akan mempertimbangkan untuk ekspansi ke daerah Indonesia bagian Timur lainnya. Pada tahun 2016 ini sebaran pembukaan gerai baru memang akan lebih banyak di luar Pulau Jawa dimana berkisar 40% di Pulau Jawa dan 60% di luar Pulau Jawa.

V. Audry – CNN Indonesia

Pertanyaan:

1. Berapa *Capex* sudah terealisasi pada kuartal I tahun 2016 dan untuk apa saja?
2. Persiapan Perseroan untuk menghadapi Lebaran bagaimana dan akan ada kenaikan penjualan berapa %?

Penjelasan Manajemen:

1. Realisasi *Capex* pada kuartal ke-1 tahun 2016 adalah sebesar Rp 159 miliar.
2. Saat ini Perseroan sudah mulai menambah persediaan dan menjual produk-produk yang dibutuhkan untuk periode *seasonal* ini seperti kurma, biskuit, sirup dan produk lainnya. Berdasarkan data historis, diharapkan selama periode *seasonal* ini, penjualan bisa naik sekitar 15-20%.

VI. Subur – Serpong Updates

Pertanyaan:

1. Kenapa Lawson hanya bertahan dan tidak ekspansif?
2. Kapan dividen akan dibagikan?

Penjelasan Manajemen:

1. Sebagaimana yang telah dijelaskan, untuk Lawson, strateginya adalah pengembangan hanya difokuskan pada wilayah Jabodetabek dan dititikberatkan pada peningkatan kinerja gerai yang sudah ada. Hal ini dikarenakan gerai Lawson juga menyediakan makanan dan minuman siap saji dimana dalam pengelolaan makanan dan minuman siap saji ini, faktor logistik, kualitas dan tingkat higienis makanan dan minuman siap saji serta ketersediaan pemasok merupakan faktor yang krusial dalam operasional gerai Lawson. Selain itu, segmen konsumen yang sesuai dengan gerai Lawson juga merupakan faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan pembukaan gerai baru Lawson ke depannya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menargetkan khusus jumlah pembukaan gerai baru Lawson dan Perseroan akan selektif sekali dalam pembukaan gerai baru Lawson.
2. Dividen tunai untuk tahun buku 2015 akan dibagikan mengikuti ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan OJK yaitu paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS.